

## ANALISIS TEKNIKAL UNTUK MENDAPATKAN PROFIT DALAM FOREX TRADING ONLINE

**Alwiyah**

**Liyanto**

Program Studi Akuntansi Universitas Wiraraja, Sumenep

e-mail : alwiyahmahdaly@yahoo.com

**Abstract: Technical Analysis To Obtain Profit From Online Forex Trading.** The purpose of the research is to find profitable consistency in predicting price movement, especially on pairs GBPUSD and EURUSD using candlestick, moving average convergence divergence (MACD) and stochastic oscillator as parts of technical analysis before taking an action whether to buy or to sell forex. The profit is calculated for every given buy-sell signal after considering transaction cost in the amount of spread. The design of the experimental research was carried by applying theory of candlestick, MACD and stochastic oscillator to forex trading for intra-day trading with hourly timeframe, and conducted since June, 13th 2011 to July, 8th 2011. Even though the experiment was tested with virtual money and ended losing 1,8% of balance, the study indicates inconsistency profit using technical analysis with Candlestick, MACD, Stochastic Oscillator can be profitable about 60%. As suggestions for next development research are to modify indicators based on style of trading and finding good strategy such as using bollinger bands and volume, to have good money management, and the discipline using a strategy.

**Abstrak: Analisis Teknikal Untuk Mendapatkan Profit Dalam Forex Trading Online.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan konsistensi menguntungkan dalam memprediksi pergerakan harga, terutama pada pasangan GBPUSD dan EURUSD menggunakan teori *candlestick*, Moving Average Convergence Divergence (MACD) dan Stochastic Oscillator sebagai bagian dari analisis teknis sebelum mengambil tindakan apakah akan membeli atau menjual valuta asing. Laba dihitung untuk setiap sinyal jual-beli yang diberikan setelah mempertimbangkan biaya transaksi dalam jumlah penyebaran. Desain dari penelitian eksperimental dilakukan dengan menerapkan teori *candlestick*, MACD dan osilator stokastik pada forex trading untuk intra-hari perdagangan dengan timeframe per jam, dan dilakukan sejak 13 Juni 2011 sampai 8 Juli 2011. Meskipun percobaan diuji dengan uang virtual dan berakhir kehilangan 1,8% dari saldo, penelitian menunjukkan inkonsistensi keuntungan menggunakan analisis teknis dengan *Candlestick*, MACD, *Stochastic Oscillator* dapat menguntungkan sekitar 60%. Sebagai saran saya untuk penelitian berikutnya adalah memodifikasi indikator berdasarkan gaya perdagangan dan menemukan strategi yang baik seperti menggunakan *Bollinger Bands* dan volume, memiliki manajemen uang yang baik, dan harus disiplin menggunakan strategi.

**Kata kunci:** *Forex Online Trading, Technical Analysis, Candlestick, Pemindahan Konvergensi Divergence Average (MACD), Stochastic Oscillator.*

### PENDAHULUAN

*Forex* adalah akronim dari *Foreign exchange* dan dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan valas (valuta asing) merupakan perdagangan mata uang dua negara yang nilainya berubah dari waktu ke waktu, baik berubah menguat maupun melemah. Sebuah

matauang dikatakan melemah apabila mem butuhkan lebih banyak unit uang untuk membeli matauang lain, dan sebaliknya sebuah mata uang dikatakan menguat apabila semakin kecil unit uang yang diperlukan untuk membeli mata uang lain.

Cikal bakal transaksi *forex* bermula dari perdagangan komoditas, seperti emas, beras,

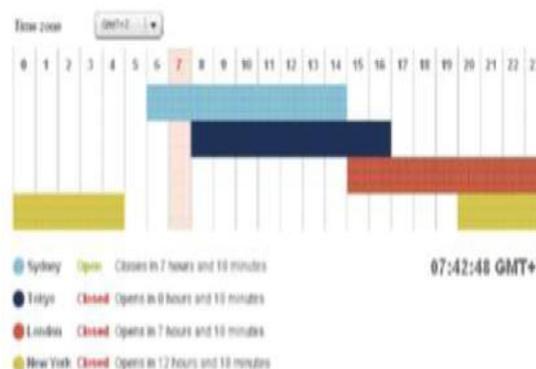
dan lain-lain. Perubahan pola pasar Forex sendiri sampai yang dirasakan saat ini setidaknya mengalami empat kali perkembangan. Pertama, Periode Standar Emas pada era 1880-1914, kedua, Periode Masa Perang Dunia I pada era 1919-1939, ketiga Periode Bretton Woods pada era 1946-1971 dan keempat Periode Nilai Tukar Mengambang pada era 1971 sampai kini. Perubahan itu dapat diringkas lagi menjadi dua tahap, yaitu tahap Periode Nilai Tukar Tetap (periode standar emas, Perang Dunia I dan Bretton Woods) dan Periode Nilai Tukar Mengambang. Transaksi forex mulai menjadi bagian penting *Forex* tidak memerlukan *marketing* karena pasar sudah terbuka lebar.

*Foreign exchange* (forex) atau yang lebih dikenal dengan Valuta Asing (*Bursa Valas*) merupakan suatu jenis perdagangan/transaksi yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang Negara lainnya (*pair*) yang melibatkan pasar-pasar uang utama di dunia selama 24 jam x 5 hari setiap minggu. Menurut May Ellen, pusat perdagangan utama forex adalah di London, New York, Tokyo dan Singapura. Pemain utama forex adalah bank, dunia usaha, bank sentral, perusahaan manajemen investasi, hedge funds, dan broker (2010:34). Secara garis besar, peserta utama forex trading memiliki tujuan dan strategi sendiri sesuai dengan tujuan, tugas dan fungsinya. Pertama, Bank Sentral mengikuti kebijakan moneter dan mereka punya strategi sendiri untuk mengarahkan matauangnya sesuai dengan kebijakan. Intervensi bank sentral memiliki dampak signifikan pada nilai tukar mata uang oleh karena itu para pelaku pasar secara terus menerus melakukan monitoring dan merespon segala aksi bank sentral. Kedua, Bank Komersil bertujuan untuk melindungi aset mereka sendiri dan melayani kebutuhan klien. Para klien bank komersil sering terlibat pada ekspor / impor maka mereka juga membutuhkan mata uang. Bank komersil membeli dan menjual mata uang untuk mereka. Aktivitas ini dapat menyumbang lebih dari 2/3 volume harian transaksi Forex yang berimbas pada nilai tukar kurs seiring adanya perubahan dari sisi *supply & demand*. Ketiga, Broker menyediakan akses trader individu untuk trading di mata uang, saham atau pasar komoditi. Mereka yang menjaga likuiditas pasar dan memastikan bahwa pembeli selalu bertemu dengan penjualnya, atau sebaliknya.

Dan, keempat, grup lainnya atau investor rite lebih terlibat langsung dengan variasi kebutuhan untuk melindungi nilai asetnya, melindungi resiko yang disebabkan oleh transaksi (*risk management*), ataupun secara sederhana berspekulasi untuk mendapat uang.

Berikut ini adalah tabel pasar forex berdasarkan waktu Jakarta (GMT 7) :

**Gambar 1. Sesi trading forex berdasarkan WIB**



Mata uang utama (*major currencies*) dunia yang paling banyak menarik minat market adalah :

1. United Stated Dollar disingkat: USD
2. Eurozone euro disingkat: EUR
3. Japanese Yen, disingkat: JPY
4. British Poundsterling, disingkat: GBP
5. Swish Franc, disingkat: CHF
6. Australian Dollar, disingkat: AUD

Menurut Ellen May, pair matauang yang paling banyak diperdagangkan adalah: EUR/USD, EUR/GBP, GBP/USD, CHF/JPY, dan USD/JPY. Pair matauang dikategorikan sebagai berikut:

1. Direct rates
2. Indirect rates
3. Cross rates

Berdasarkan survey BIS (*Bank for International Settlement*) volume transaksi online forex trading terus berkembang secara signifikan. Dana yang berputar di pasar ini, tahun 2006=2,068 triliun, tahun 2007=4,281 triliun dan tahun 2010=5,056 triliun per-hari. Sehingga dengan volume perdagangan sebesar itu forex trading bersifat sangat likuid. Kemudahan bahwa forex trading tidak hanya bisa dilakukan di bank-bank besar negara melalui pasar spot, tetapi sudah bisa dilakukan secara online melalui media internet sehingga memudahkan dalam operasionalnya dan juga semakin meningkatkan likuiditas dari forex trading.

Faktor-faktor di atas menjadi landasan utama Peneliti untuk mengkaji forex trading,

yang sementara ini dikenal sebagai jenis perdagangan yang bersifat *high return and high risk*. Sebagaimana sudah menjadi aksioma bahwa tujuan dari sebuah perdagangan adalah untuk mendapatkan profit/laba.

## KAJIAN PUSTAKA

Profit dalam forex trading berasal dari pergerakan harga dari matauang suatu negara terhadap matauang negara lain yang ditransaksikan. Pergerakan harga dipengaruhi tingkat supply and demand yang dimanifestasikan dalam faktor teknikal dan dipengaruhi juga oleh faktor fundamental dari negara yang bersangkutan.

Analisis teknikal merupakan teknik analisis grafik harga dengan indikator-indikator tertentu. Sebagaimana kita maklumi bahwa dinamika pasar dipengaruhi oleh perilaku dan tindakan dari para pelaku pasar (*supply and demand*). Aksi dan reaksi dari pelaku pasar memiliki suatu pola yang berulang karena selain dari karakteristik sifat manusiawi yang dipengaruhi oleh „*greed and fear*” (ketamakan dan ketakutan) para pelaku pasar juga belajar dari pengalaman yang terjadi di masa lalu. Dengan asumsi ini maka pola-pola teknikal yang telah muncul pada masa lalu bisa diterapkan untuk memperkirakan pergerakan pasar yang akan terjadi sehingga menghasilkan profit.

Analisis teknikal merupakan salah satu metode pendekatan dalam mengevaluasi pergerakan harga Dicks (Dicks, lihat Miiikka Linden, 2009:26) memberikan deskripsi analisis teknikal sebagai berikut: “...*technical analysis is that you take past performance of a position, equity, currency, future, or whatever and tie it together with mathematical calculations to try predict the future outcome of position*. Sedangkan Edwards (Edwards et al, 2001:46) mengemukakan bahwa analisis teknikal adalah: “...*is the science of recording, usually in graphic form, the actual of trading (price changes, volume of transactions, etc) in a certain stock or in “the averages” and then deducing from that pictured history the probable future trend*”.

Dengan demikian, analisis teknikal merupakan analisis terhadap pola pergerakan harga di masa lalu dengan tujuan untuk meramalkan pergerakan harga di masa yang akan datang. Seorang trader semestinya menguasai analisis teknikal, seperti halnya seorang meteorologi dan geofisika meramal

kan dengan baik cuaca hari esok berdasarkan data kemarin. (Benni Sinaga MM, 2010:29).

Prinsip-prinsip dasar dalam analisis teknikal seperti dalam teori Dow menyebutkan bahwa ; *Market Price Discounts Everything, History Repeat It self, Price Moves in Trends, Trends Exists until It Is Broken*, serta *Market has Three Trends*

Analisis teknikal didasarkan pada data harga yang dijabarkan dalam bentuk grafik statistic (quarterly, halfly, hourly, daily, weekly, dll). Beberapa alat yang diperlukan adalah; (1) *Chart*, (2) *Trend dan Timeframe*, (3) *Price Channel*, (4) *Support and Resistence*, (5) *Pola Elliot Wave*, (6) *Pola Head and Shoulder*, (7) *Overbought/Oversold*, (8) *Breakout/Breakdown/Reversal*, (9) *False Signal*. Sedangkan indikator-indikator lain yang digunakan dalam analisis teknikal di antaranya adalah (1) *Moving Average Convergence Divergence* dan (2) *Stochastic Oscillator*

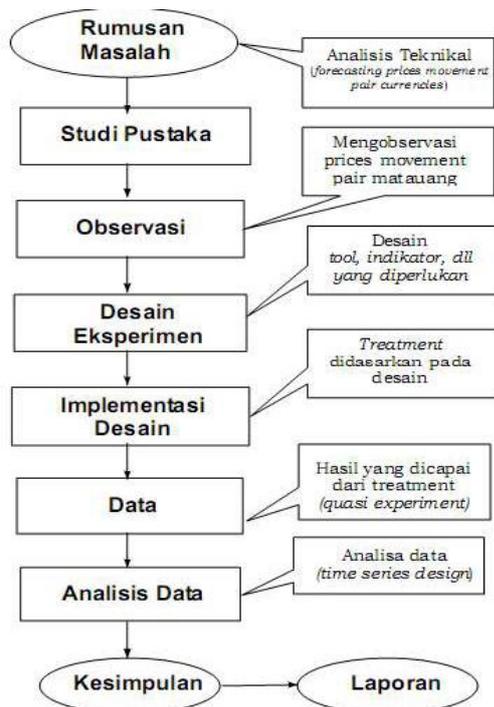
Di sini akan digunakan analisis teknikal untuk memprediksi harga *pair* matauang. Dalam hal ini, indikator yang digunakan merupakan indikator bawaan (*default*) sederhana yang paling banyak digunakan di forex trading yaitu, candlestick, MACD dan Stochastic. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji konsistensi penggunaan analisis teknikal untuk mendapatkan profit dalam forex trading online. Penelitian ini akan bermanfaat sebagai kajian awal dalam bidang forex di Universitas Wiraraja, agar dapat dikembangkan lebih lanjut pada masa yang akan datang dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor yang berminat berinvestasi di sektor financial serta memberikan informasi dasar kepada seluruh pihak untuk turut berpartisipasi di bidang *financial market*. Untuk memulai forex trading online, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Registrasi Akun
2. Deposit dan Withdrawal
3. Instalasi Terminal Metatrader
4. Open Position
5. Close Position

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk time-design-series dengan focus penelitian pada analisis teknikal yang digunakan dalam forex trading online, dengan kerangka pikir sebagai berikut

**Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian**



Sumber data di dapat dari hasil eksperimen yang dilakukan dengan akun demo dari broker Alpari dengan menggunakan terminal metatrader 4 pada market London.

Kemudian pengumpulan data dari hasil eksperimen pada pair GBPUSD dan EURUSD menggunakan indikator MACD dan Stochastic Oscillator dengan timeframe H1 atau 60 menit, dan merekam dokumentasi dengan cara *screenshot* setiap *open position* atau transaksi yang dilakukan agar dapat diuji validitasnya dan dapat dipelajari lebih lanjut.

**HASIL PENELITIAN**

Analisis teknikal merupakan metode untuk memprediksi pergerakan harga pair matauang dengan menggunakan data historis dalam bentuk grafik candlestick ataupun grafik lain, dan sebagai pendukung pengambilan keputusan digunakan indikator seperti MACD dan Stochastic.

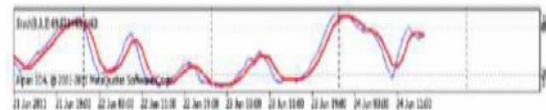
Candlestick mengilustrasikan harga yang telah maupun yang sedang terjadi, sedangkan MACD dan Stochastic mengilustrasikan area overbought dan oversold sehingga memprediksi harga selanjutnyamemiliki probabilitas.

**Gambar 3. MACD**



Apabila MACD line berada di atas histogram, kemungkinan harga akan bearish, sebaliknya apabila di bawah histogram, kemungkinan harga akan bullish.

**Gambar 4. Stochastic Oscillator**



Stochastic menunjukkan overbought apabila mencapai 80 di puncak dan garis stochastic berpotongan, kemungkinan harga akan bearish dan sebaliknya apabila garis stochastic berada 20 dibawah dan mulai berpotongan, kemungkinan harga akan bullish.

Ekperimen dalam penelitian ini menggunakan akun demo dengan virtual money sebesar \$10.000. Penggunaan akun demo dimaksudkan untuk menghindari tekanan emosional yang kemungkinan terjadi saat menggunakan real money, sehingga akan mengganggu obyektifitas penelitian ini, disamping alasan untuk menghindari kecurangan broker yang terkadang mengejar stop-loss agar trader kehilangan uangnya.

**Gambar 5. Demo Account**



Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan dan menggali informasi tentang konsistensi penggunaan analisis teknikal dengan indikator MACD dan Stochastic dalam menghasilkan profit dalam forex trading online dan ditambah dengan level support dan resisten yang dibuat secara imajinatif untuk menentukan price channel yang sedang terjadi.

**Gambar 6. Price Channel Imajinatif**



Dari hasil observasi pada pair yang sudah ditentukan (GBPUSD dan EURUSD), ternyata sulit menemukan indikator dan candlestick searah dalam timeframe yang berbeda, sehingga untuk kepentingan informatif dan penelitian lebih lanjut, open position tetap dilakukan meskipun tidak semua indikator mendukung keputusan. Agar validitas penelitian ini tetap terjaga, screenshot open position dilampirkan dalam penelitian ini.

**Gambar 7. Indikator tidak searah**



Berikut ini adalah laporan hasil eksperimen yang dikelompokkan berdasarkan dwi-mingguan: Minggu pertama dan ke-2: Transaksi dimulai dari tanggal 13-23 Juni 2011 dengan jumlah transaksi sebanyak 23

kali dan profit sebesar 544 pada minggu pertama dan 123 untuk minggu kedua. Profit ini sangat kecil dibandingkan dengan yang diharapkan. Hal ini terjadi karena peneliti terlalu cepat menentukan level trailing stop maupun cut loss. Di bawah ini bisa dilihat perbandingan antara loss yang terjadi pada tanggal 14 dengan grafik berikutnya.

**Gambar 8. Sell GBPUSD-Cut loss**



MACD menunjukkan bearish didukung oleh dekatnya harga dengan level resisten. Sehingga meskipun Stochastic seolah mengindikasikan bullish, penulis tetap open position sell dengan level stop loss pendek. Apabila dilihat grafik setelahnya:

**Gambar 9. GBPUSD-Konfirmasi**



Satu jam kemudian, bearish benar terjadi dan mencapai sekitar 1000 point. Minggu ke-3 dan ke-4:

Secara umum market pada minggu ini kurang kondusif karena harga pair baru saja breakout menembus level resisten. Berdasarkan teori apabila breakout terjadi, kemungkinan masih akan terjadi konsolidasi untuk menguji apakah harga akan berlanjut dan membentuk level support dan resisten baru atau malah pullback. Transaksi pada minggu dimulai tanggal 29 Juni sampai 8 Juli



Penilaian disertai juga dengan komentar peneliti agar dapat dilacak untuk penelitian lebih lanjut. Hasil penilaian tersebut sebagai berikut:

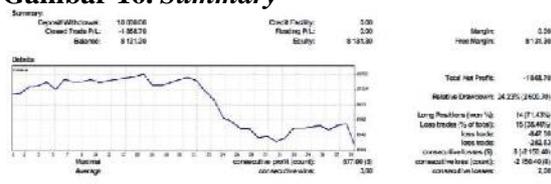
Gambar 15. Penilaian Transaksi

NO	Waktu	ANALISA	PAIR	OPEN	PROFIT/LOSS	CANDLE	MACD	STOCHASTIC	KUALITAS	REMARKS	REMARKS
1	20150920 08:00:00	BUY	EURUSD	1.1210	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
2	20150920 08:05:00	BUY	EURUSD	1.1215	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
3	20150920 08:10:00	BUY	EURUSD	1.1220	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
4	20150920 08:15:00	BUY	EURUSD	1.1225	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
5	20150920 08:20:00	BUY	EURUSD	1.1230	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
6	20150920 08:25:00	BUY	EURUSD	1.1235	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
7	20150920 08:30:00	BUY	EURUSD	1.1240	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
8	20150920 08:35:00	BUY	EURUSD	1.1245	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
9	20150920 08:40:00	BUY	EURUSD	1.1250	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
10	20150920 08:45:00	BUY	EURUSD	1.1255	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
11	20150920 08:50:00	BUY	EURUSD	1.1260	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
12	20150920 08:55:00	BUY	EURUSD	1.1265	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
13	20150920 09:00:00	BUY	EURUSD	1.1270	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
14	20150920 09:05:00	BUY	EURUSD	1.1275	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
15	20150920 09:10:00	BUY	EURUSD	1.1280	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
16	20150920 09:15:00	BUY	EURUSD	1.1285	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
17	20150920 09:20:00	BUY	EURUSD	1.1290	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
18	20150920 09:25:00	BUY	EURUSD	1.1295	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
19	20150920 09:30:00	BUY	EURUSD	1.1300	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
20	20150920 09:35:00	BUY	EURUSD	1.1305	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
21	20150920 09:40:00	BUY	EURUSD	1.1310	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
22	20150920 09:45:00	BUY	EURUSD	1.1315	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
23	20150920 09:50:00	BUY	EURUSD	1.1320	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
24	20150920 09:55:00	BUY	EURUSD	1.1325	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
25	20150920 10:00:00	BUY	EURUSD	1.1330	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
26	20150920 10:05:00	BUY	EURUSD	1.1335	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
27	20150920 10:10:00	BUY	EURUSD	1.1340	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
28	20150920 10:15:00	BUY	EURUSD	1.1345	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
29	20150920 10:20:00	BUY	EURUSD	1.1350	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
30	20150920 10:25:00	BUY	EURUSD	1.1355	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
31	20150920 10:30:00	BUY	EURUSD	1.1360	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
32	20150920 10:35:00	BUY	EURUSD	1.1365	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
33	20150920 10:40:00	BUY	EURUSD	1.1370	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
34	20150920 10:45:00	BUY	EURUSD	1.1375	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
35	20150920 10:50:00	BUY	EURUSD	1.1380	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
36	20150920 10:55:00	BUY	EURUSD	1.1385	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
37	20150920 11:00:00	BUY	EURUSD	1.1390	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
38	20150920 11:05:00	BUY	EURUSD	1.1395	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
39	20150920 11:10:00	BUY	EURUSD	1.1400	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada
40	20150920 11:15:00	BUY	EURUSD	1.1405	0.0000	1	0.0000	0.0000	1	BUY	Buy Profit margin pada

- Dari total transaksi sebanyak 40 kali:
- Profit = 24 kali dengan nominal \$2.389, dengan kualitas dukungan indikator:
    - Baik = 12
    - Cukup = 9
    - Kurang = 3
  - Loss = 16 dengan nominal \$4.236, dan rincian 15 open position yang tereksekusi, 1 pending order belum dieksekusi dengan kualitas dukungan indikator:
    - Baik = 5
    - Cukup = 7
    - Kurang = 3

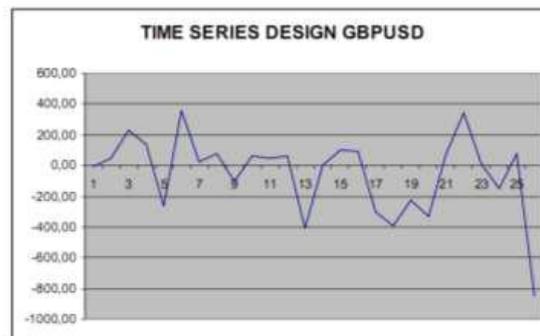
Sehingga, meskipun jumlah profit lebih besar dari jumlah loss, nominal loss jauh lebih besar, yaitu : \$1.847. Berikut ini ringkasan laporan dari broker.

Gambar 16. Summary

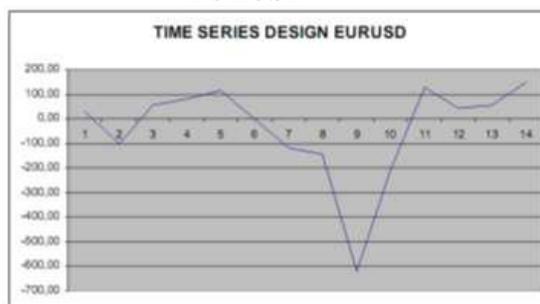


Berdasarkan hasil eksperimen dalam bentuk treatment terhadap pair GBPUSD dan EURUSD yang disajikan dalam bentuk time series design, adalah sebagai berikut :

Gambar 17. Time Series Design Pair GBUSD



Gambar 18. Time Series Design Pair EURUSD



Grafik memperlihatkan instabilitas dan inkonsistensi yang menunjukkan adanya faktor lain yang memberikan pengaruh atas analisa teknikal untuk menghasilkan profit dalam forex trading online.

Dari sisi jumlah transaksi, analisis teknikal berpengaruh sebesar 60%, dan faktor lain sebesar 40%.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Dari penelitian eksperimen ini, disimpulkan bahwa: Forex trading online memberikan kemudahan untuk ikut ambil bagian dalam perdagangan valuta asing, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mencapai financial dan time freedom dari profit transaksi.

Untuk mendapatkan profit dalam forex trading online memerlukan kemampuan analisis baik analisis teknikal maupun fundamental untuk memprediksi harga. Analisis teknikal menggunakan grafik candlestick dan didukung dengan indikator-indikator pendukung MACD dan Stochastic Oscillator, tidak menjamin 100% trading akan dapat menghasilkan profit, dan masih memerlukan faktor lain.

**Saran**

Dalam upaya meningkatkan profit dalam forex trading, disarankan bagi yang

berkeinginan untuk transaksi di sektor ini maupun yang tertarik untuk meneliti analisa teknikal dalam forex, Pertama, meningkatkan kemampuan analisis teknikal dengan menambahkan indikator lainnya, seperti bollinger bands dan volume, Kedua, melakukan kombinasi analisis teknikal dengan fundamental sebelum mengimplementasikan hasil analisa market, Ketiga, mengasah teknik pengendalian psikologis dan realistik menghadapi volatilitas market di saat profit maupun loss dan Keempat, mempelajari strategi dan memiliki disiplin serta mempelajari psikologi market.

### REFERENSI

- Ardiyana, Adi. 2008. *The Master Trader*, PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. edisi Revisi VI, cet ke-13. PT. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Ellen, May. 2009. Hagga Helia University. Finlandia. *We are Traders not Gamblers*. VibbyPublishing Jakarta. 2010.
- Kiyosaki, Robert T. 2006. *The Cashflow Quadrant*. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Linden, Mikka. *Technical Analysis in Forex ñ A Strategy for Individual Trader in Intra-DayTrading Evaluation* version (Thesis).
- Robert, Edward., D. Magee John. 2001. *Technical Analysis of Stock Trends*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. San Fransisco.
- SantoVibby, 2011. *The Stock Market Secret Profit*. Jakarta.
- Sinaga, Benni. 2010. *Online Stock Trading*. Dua Jari Terangkat. Jakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Cet ke-4. CV ALFABETA.
- Wira, Desmond . 2011. *Jurus CUAN Investasi Saham* . Edisi kedua. Exceed.
- <http://edukasiforex.com>  
[http://en.wikipedia.org/wiki/Profit\\_\(accounting\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Profit_(accounting))  
<http://finance.yahoo.com/currency-investing>  
<http://forexjakarta.com/analisa-forex/analisa-fundamental>  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis\\_fundamental](http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_fundamental)  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Eksperimen>  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Percobaan>  
<http://money.cnn.com/data/currencies/>  
<http://www.alpari.co.uk/>  
<http://www.bloomberg.com/markets/currencies/>  
<http://www.brotrader.com/>  
<http://www.businessinsider.com>  
<http://www.cmsfx.com/>  
<http://www.forex.co.id/forex-analisa-teknikal-fundamental.htm>  
<http://www.forex.com>  
<http://www.fxstreet.com/>  
<http://www.golearnforex.net/>  
<http://www.investopedia.com>  
<http://www.learnforexsecret.com/>  
<http://www.mahadanalearning.com/2nd/index.php/artikel/forex/160-memahami-analisa-fundamental-forex.html>  
<http://www.metaquotes.net>  
<http://www.online-forex-advice.com/>  
<http://www.pialangsaham.com/>  
<http://www.reuters.com/finance/currencies>  
[http://www.roboforexindo.com/forex\\_order\\_types.htm](http://www.roboforexindo.com/forex_order_types.htm)  
<http://www.sinarinvesta.com/si-istilah-istilah-dalam-trading-forex.html>